**Bali**

**Interview Summary with Pak Albert**

Transcription by Azure AI, Summary by OpenAI

|  |  |
| --- | --- |
| **File** | **Transcription** |
|  | [00:01] Bagi banyak kasih ya malah jadi nomor satu masih opsi anda tetangga pak sorry aku boleh izin rekam ya soalnya buat buat takutnya kita ada lupa saja sih sebenarnya.  [00:15] Saya nomor satu masih.  [00:18] Nomor duanya setiap tempat tempat. Kalau kemarin sih asia timur banyak yang kasathan sekali memang modulnya india. Oh iya oh iya kemarin india jadi india ini lagi ramai banget di Bali. Iya sih kemarin sama nih om ayamnya juga kan idealnya jadi dia ayamnya juga kita ayamnya india nih india lagi.  [00:40] Amin banget keterangan kerja juga enggak tulis kita lihat data turism nih.  [00:48] 3 baru china cumo.  [00:51] Keempatnya, Korea Selatan sama yuki.  [00:57] Jadi memang kalau bulenya ini lagi agak ini bu ya.  [01:01] Lagi agak menurun balik lagi nanti marketnya di Sinar Mas helmy mau main.  [01:08] Apakah memang mau main lisold atau trakult atau 2 duanya?  [01:12] Atau mau 2 duanya karena kan kalau dia.  [01:16] List health pasti target marketnya kan tanyakan beli orang luar walaupun bule sekarang sudah banyak beli free hole pakai pma melalui pma, dia bisa beli three call sampai HGB. Jangan gimana sih pak? Jadi dia bikin PT oh harus sama PT mereka bikin PT boleh boleh bikin PT dia jadi PMA karena model asi beli problem di Bali bisa sampai free fold dia.  [01:41] Lalu ada orang lokalnya di dalam. Misalkan direkturnya orang lokal, salah satu rubang hukum Indonesia bukan hukum Indonesia.  [01:46] Tapi benar beneran pt berarti ya dan dia mereka buat beli properti doang.  [01:52] Bisa jadi mereka memang bisa atau belum? Bisa jadi memang mereka hanya untuk.  [01:58] Beli properti.  [02:00] Karena banyak juga kan beberapa kalau yang.  [02:05] Yang disuruh enggak enaknya ya memang di lounge dipastikan banyak juga. Iya kata teman jadi kita ada teman juga ke mana ketemu katanya banyak wani launching juga di Bali sebenarnya ya makan jelas susah kadang kadang identifikasinya ya dulu ya.  [02:22] Terus um kalau marketnya.  [02:27] Kan gini pak, saya mau nanya tadi kan sebenarnya kita juga dari dari yang kita lihat. Kemarin sih kita akan rekomendasi vilanya 2 nih satu di Solo satu uh freo. Nah kalau free hole kan otomatis untuk domestik. Nah sekarang untuk risk nih list hold ini kan sebenarnya challengenya adalah kita harus bisa jualinya keluar gitu kan?  [02:47] Uh huh. Kalau yang dari kemarin kita lihat kan ada salah satunya yola tuh pak yolla itu kan dia cukup kuat ya dia dia rusia ya gini ya kayak dia romani ya dia dia romania, romania, romania nah dia tuh cukup banyak projectnya dan bagus pak dan dia itu dari konstruksi sampai manajemen sama developer itu mereka punya semua gitu. Nah nama pinggul di kabel l.  [03:11] Terus apa namanya night ya? Dia bilang bahwa dia itu memang mas harinya keluar baik untuk primary maupun second tadi kalau second tadi kan untuk sewa sewanya kan gitu. Nah kalau untuk sewa oke lah gitu. Tapi untuk yang premary ini kalau kita mau this hold gitu ya challengenya begitu itu enggak sih pak kami kalau.  [03:31] Kalau mau gini aja opsional aja. Jadi sekarang ini kata tetap project itu opsional jadi gini kita jual three hold sebenarnya, tapi kan enggak menurut kemungkinan dari 10 kliennya 2 ada orang asing oren mereka mau beli bisa enggak kita kasih lah opsi beli call gitu nah tergantung di soalnya dari kebijakannya silakan mas lah nanti mungut berapa lama kan?  [03:58] Dulu ada cita jeansku lama banget bu dicanggung dulu cita 99 tahun 100 tahun lah kita harus jadi kayak seumur hidup itu diperpanjang diperpanjang jadi dia skemanya pasti secara administrasi perpanjang perpanjang perpanjangan 33%.  [04:16] Dia sudah tantangan di depan gitu loh.  [04:21] Jadi si nasabah si klien tahunnya ya udah ya saya 100 tahun itu harusnya lebih mahal ya pak harganya ya harganya dulu dia cukup tinggi, tapi dia memang enggak jualan ringan karena strata tata itu di sana susah bu hampir dikatakan hampir hampir tidak bisa hampir saya dengar ada yang bisa, tapi saya sampai sekarang belum lihat sertifikatnya masih kemarin itu juga ada yang.  [04:47] Si apa namanya yang ecolitis itu nama projectnya pandawa. Dia juga bang pondok pak sekitarnya pak kayak kalau kondom minum ini sertifikatnya apa? Tata title kita bilang enggak list volt dia bilang tapi memang bisa ya pak ya.  [05:00] Bisa bisa itu contohnya yang tidak dites bisa banyak tamora juga gitu kan tamora bilangnya.  [05:10] Off recall tampur oh taporan ini kan Tambora di tamoreng cawapres.  [05:16] Ya memang. Tapi saya juga bingung dia serata. Pokoknya sampai sekarang saya belum belum lihat dia benar benar dia bisa lewat pertelan. Pokoknya kita enggak tahu ya jadi itu masih belum jelas lah rata rata kalau sudah high risk bukan hairs lah ya kalau rice tak kalau sudah rice di situ.  [05:35] Itu resolve.  [05:38] Kalau lended baru bisa sertifikat biasa. Nah tamu orang.  [05:45] Juga bilangnya ya bilangnya dia jualnya free hope kalau bapak nih misalnya kita di tanah kita misalnya gitu ya papa lebih pede mana jualin yang selatan apa list?  [05:58] Ini mau bikin apa namanya dulu enggak sih? Pilah pilah sih.  [06:04] Dengan kondisional result jadi kita ngegraph semuanya daripada kita spesifik.  [06:13] Tanah kan ya pasti kan ini kan.  [06:16] SMA kan saya atau lagi namanya 6 PT ini lagi bila ya atas nama gbb h gb gitu.  [06:24] Kalau dunia tanah HGB kecil apa kan bisa kan jual semua kan enggak ada yang dipegang ya mendingan free old saja jadi marketnya lebih luas gitu. Tapi ketika ada yang memang ada maudy sudah kita ada opsi risk hold. Nah balik lagi tadi sold itu biasanya kalau yang 30 tahun 25 tahun harusnya harganya lebih murah lebih harusnya misalkan lete 3 miliar.  [06:50] Dia mungkin jadi 2,7. 2,5.  [06:54] Tahun samani gitu samani itu harga free hold sama lisol sama dia. Tadi aku kasih lihat rata rata tama bubar yang harusnya lebih murah yang semuanya dia jual salmon di rumah sam sama si samanya tujuannya bisa free home 2 duanya bisa oh tapi harganya sama harganya sama demokrasi hampir setengah ya pak ya kalau enggak kalau enggak berapa jadi 1,12 tahun kemarin katanya beda.  [07:19] Speech hood sama free hold berapa berapa 30% ya kalau di diolah ya iya bukan pecatur eh sorry uh pandawa residence bedanya 30% proyek itu nilai wajar jadi wajar sewajarnya dari wajarnya 30%. Cuma sekarang berjalannya waktu entah kenapa brewol sama orang lain.  [07:39] Yang baru yang sering free hold ngebeli free free follow kan balik lagi kan boleh enggak bisa.  [07:45] Nah fernya kalau mau dia sama harusnya lebih panjang 60.  [07:52] Paham paham main di situnya ya oke kayak gitu jangka ininya atau jangka waktunya.  [07:59] Jadi nanti baik itu sebenarnya balik ke kebijakan. Pokoknya itu dapurnya. Tapi kan kebijakan yang sinyalnya mas mau ini gimana nih? Gitu. Karena kan tuh balik lagi tanamnya.  [08:09] Kalau misalnya saya sih bingung tetap pada waktu ini dan asing itu bisa beli pakai pma.  [08:19] Gitu. Nah kalau misalnya itu ya kan rata rata kayak ceo lah itu kan dia 25 tahun harga 6 miliar misalnya iya. Tapi kalau kita perpanjang lagi ada yang misalnya langsung saya mau langsung 50 tahun misalnya gitu itu dia nambah artinya apa? Kalau tadi kalau siola tuh kebetulan harganya itu dia 30 plus berapa ya bu plus 2 5 plus 2 5 ya 30 plus 2 5 atau 2 5 plus itu selalu loh harganya harganya kalau dia sudah ngikat soalnya.  [08:48] Sama sama masalah. Tapi ada juga kalau antisipasi pandawa dibilang kalau kita ngambil 30, terus pada saat kita perpanjang lagi enggak ada biaya ya katanya ada enggak harganya ada juga yang harganya sana sama yang harga pas dia 1 kali, jadi setelah 30 tahun harganya tetap sama.  [09:04] Harga unitnya dia beli lagi.  [09:08] Sama rute harganya tetap sama katanya. Tapi harga awalnya lebih murah. Belinya lebih murah karena dia list how jadi dia hold di hotel lebih murah dan kalau dia memperpanjang akhirnya saya sama sama awal dia beli ya harus ke 30 tahun harganya sudah naik kan.  [09:27] Ini tetap sama jadi benar sih kecuali tadi kalau mau harganya sama dari awal ya dia harus ambil kan. Ibaratnya gini kan kalau besok kan kita sewa kerja kayaknya sewa saya sewa 2 tahun banget ya kamu kalau mau simaknya perpanjang lagi tapi nilainya enggak dinaikin karena mungkin bangunannya sudah menyusut sebenarnya tiap tahun soalnya.  [09:49] Iya betul.  [09:51] Sekali juga ada yang pakai 10:00 tahun, tapi dia kayak 30, 30, 80 ya kondisi kondisi kalau minum video gitu ya 30 30 banyak banget di di apa dicatu labuan said labuan sait begini ya bingung itu siola tuh banyak dipilihin ya pak? Ya bingung ini lagi hype enggak matanya bagus ya pak bagus kita kemarin enggak lihat sih sedingin bening banget karena ini tanya yang lagi enggak dan bukan buat surfing atau buat.  [10:21] Penting ya atau merah? Situasi itu sih harusnya bisa samping sih ya karena kalau kebagian tengahnya tuh lomba kan lumayan, tapi di pinggirnya tenang tenang. Aduh ya sudah di jadi banyak yang enak sih sebenarnya tenang gitu kan kayak yang pecah tuh kan karena kita juga tenang pak sampai jarang tertentu habis itu baru ada obatnya.  [10:40] Enggak sungguh ya 90 segede pak 90 cuma kepingnya kan cuman ada bikin buang tebing jelas. Jadi mungkin saya sampaikan sampai pantai pantai bawah. Nah dia beats from atau clear 2 duanya.  [10:59] Jadi pantai bawahnya masih punya kita buat resort kalian bikin konsep kayaknya ini aja bu.  [11:05] Si putra bisnis online merekalah hektar no ditambahkan Tabanan.  [11:12] 80 hektare ada hotel bintang 5 di rumah pak di rumah iya iya iya dia dia salahnya dulu kenapa dia rupa? Saya juga bingung.  [11:24] Nah sebenarnya gini pak kalau lihat kita kan kemarin lihat ke nu anu si Ciputra juga ayah 2002 2 kita udah lihat gitu uh terus kita cek juga sih sama nih terus sebenarnya yang nyewanya juga ternyata tuh tante sih kan dia bukan yang harian atau bulanan gitu bulanan minimal dia berpan eh stagnan 3 bulan. Jadi sebenarnya yang menyewa rumah itu jadi kayak apa sebenarnya pekerja misalnya kayak gm nya hotel atau apa gitu jadi sewanya kepanjang bukan yang harian kalau yolla kan dia.  [11:53] Memang buat turis gitu. Nah saya enggak tahu nih kalau dari dari yang bapak ketahui gitu ya di daerah sana tuh Antara yang turis sama yang pekerja gitu tuh lebih besar mana gitu uh pasarnya jadi sewa jangka panjang persis misalnya kayak harian buat turis walaupun dia kayaknya minimal dia 5 hari ya minimum stay lah 5 hari ya minimal 5 hari. Makanya beda sih bu ya maksudnya kalau.  [12:23] Terus bekerja pasti di carinya yang.  [12:28] Jadi yang yang enggak yang enggak semahal properti yang untuk turis pasti kan ada. Mungkin yang ibu bilang untuk bekerja juga yang villa dia sewa, tapi seberapa banyak?  [12:38] Enggak bakalan sebesar sepakat iya, tapi tetap lebih bahasa. Nah sama juga kan kalau sinoandu pak dia kan bikin sekolah, jadi kita nanya tuh sama yang uh driver nya ini memang ada yang sekolah istri saja bu saya bule bule itu anak anaknya memang bule bulenya menetap di sini ya menentang dia bilang gitu. Nah makanya maksudnya apakah di sana juga di kalau memang di situ ada pasar buat pekerja gitu ya which is kan berarti kita.  [13:08] Anak anak kita kan gede kan ya pak? Ya kita bisa juga bikin mochen kayak si muanu itu itu ada sekolah, ada pitch hilangnya ada apanya gitu misalnya sekolah sekolah yang bagus masih ya enggak ada kan ya di jimbaran hijau siapa jimbaran siaran 1 lagi yang baru gimana baru masuk aduh tapi baru lagi ada itu sekolahnya buat level apa?  [13:34] Kalau yang ada level apa sih? Nasional apa sih?  [13:39] Sama boleh boleh juga.  [13:40] Ada ada ini CS jadi interpu cs di ini kura kura ac sambil chinese tapi belum kan sih kurang kurang eh lagi di bangkutin kalau sekitar sekolah university juga nanti kan di kura kura ya tapi kura kura tuh belum mulai apa yang.  [13:59] Saya rasa ya defending atau kenapa deh kita pernah bikin konten pakai master plannya dia ada vitamin ini diminta teknologi karena soalnya emang di website dia bilang mau jualan luxury villa dia bilang belum belum fix, berarti itu dia belum fix. Mungkin master brand yang ada di laporan kalau dia minta take down ya perakhir dia enggak mau dipublish berarti karena memang lu jelas berarti.  [14:26] Rencana per meter di beberapa belum tahu juga.  [14:31] Rencana mulai kapan belum tahu juga belum tahu. Ini justru kan kita marketing sosial dulu memang komen apa enggak gitu, bisa dimulai, apa enggak gitu kan. Karena salah satu juga tuh yang jadi ini Mandarin oriental apa bapak tahu MO tuh jadi apa enggak sih ceritanya gimana sih sebenarnya enggak cerita pertamanya tuh gimana sih banget sih?  [14:51] Yang di pandawa cerita versi setiap orang beda versi. Soalnya yang kita tanyain dia jujur enggak tahu dia, tapi itu kan enggak jadi kan enggak jadi enggak jadi terus kan tahu enggak taranya ada dibeliin sama siapa harmoni bali itu.  [15:08] Sama.  [15:09] Istana grup oh parwes itu istana grup yang dari Bandung gitu. Rumah aku tuh istana soalnya aduh jadi orang Bandung banyak iya istilahnya jadi oh gitu jadi diberi semua sama jadi itu jadi tadinya tuh Mandarin semua tapi yang sekarang samping samping itu semua dibeli saja semua belum selain Mandarin saja.  [15:33] Selain mandari juga dibeli beli semua. Aduh saya lupa berapa hektar tuh dibesarkan.  [15:40] Nya masih di situ.  [15:43] Posisinya sih masih anak Mandarin ini tanahnya dia enggak gini. Jadi kalau dari auranya kita itu solo cek itu cek dulu materi tuh jadi enggak projectnya kalau misalnya jadi kan berarti kan memang ada kepastian bahwa daerah situ memang ini kan pak selain ada jalan dengan sebenarnya ada jalan yang kita tunggulah sih.  [16:03] Nah gitu sudah di ini semua sih Mandarin itu dia beli lahan atau dia memang cuma kerjasama aja dia akan saya kurang tahu dia tiba tiba pastinya ya kan yang ini jadi tadinya semuanya ini kan. Soalnya ini ferwin nih sekarang. Nah ini kalau kita buka nih nama jalannya jalan Mandarin Mandarin oriental luxury berarti sampai sini juga pak yang ada banden resort sampai ini juga.  [16:32] Kalau istana juga pak yang a banden villa yang jual kavling itu yang mana?  [16:37] Ini kan erwin sorry sorry yang ini nih sorry sorry sorry sorry sorry ke kiri sini.  [16:43] Ini nih belum belum pasti nih saya. Saya rasa sampai sini dong nih takutnya ninggal ya entar saya tinggal saya konfirmasi bisa sih karena ada ini kita ada kerja sama, nanti mau bikin di gym baron bapak juga developer, ada kecil kecilan semua semuanya gitu ya didorongnya jadi developer apa kenapa juga?  [17:07] Enggak klaster bu?  [17:08] Di dalam klaster tapi memang tapi kita belinya kan telinga toradis gitu. Soalnya kan yang kavlingan ini yang mana yang si ferwin di situ ya bu kader yang samplingan sih kavling kalau terwin.  [17:21] Nah kalau kayak gitu pak itu enggak ada idenya ya enggak ada apa kalau di Jakarta kan kayak minimal 2 tahun udah harus dibangun gitu. Kalau ini enggak ada ya kalau di Bali ya.  [17:32] Si ferry saya enggak nanya jadi dia terima kasih bapak atau enggak, tapi biasa ada batasan ini ya kalau enggak nanti dibiarin saja jelek harusnya ada sih tapi dia udah terjual semua ya fermen sih udah sih.  [17:44] Bukan masih ada stok ya sisa ih sisa beberapa saja.  [17:49] Selama itu secara ada yang penting karena group gitu istilahnya makan seseorang.  [17:56] Nah kalau si harmony balinya itu pak. Soalnya kalau kita bukannya mendari oriental bali PT nya PT harmoni bali maksudnya sama pt harmoni bali pp nya mungkin ini kok oksigennya sebelumnya bisa sih.  [18:12] Jadi si matarinya sebenarnya masih di sana. Mandarinya masih di sana berarti.  [18:17] Saya secara kepemilikannya saya kurang tahu ya mungkin dia dialihkan sebagian terus sisanya didevelop sama istana gua, saya enggak tahu deh dia mahasiswa kita. Entar deh kalau saya ketemu lagi ya ada isu apa astra juga yang ini kan Mandarin oriental yang di Jakarta kan inilah yang avisisi.  [18:34] Enggak ada kabarnya enggak ada, enggak ada hukum dari enggak ada the high TO kecewa si istana ini kita enggak bisa ngecek ya, karena kan masih kayak ini.  [18:47] Entar teman teman gitu kan sekarang udah mulai masuk generasi 2 soalnya. Nah sekarang nih mulai anak anak ya anak anaknya ini nanti bikin dijibaran.  [18:58] Ada.  [18:59] Di jemaran pak.  [19:02] Sekitar 1,7 hektar nanti pak kalau the lings delik kan dia kan?  [19:09] Iya dia kan satu dia ada 4 itu tuh pak. Nah dia 2 1 ini dia free hold yang 2 berikutnya dia rencananya list holdther.  [19:20] Jelim bagusnya karena gol di belakangnya tapi rumahnya dekat banget kelapangan golf 3 bingung saya kalau di situ saya takut ini nih adanya sore iya di how do kayak gini ya ngomongin ke kirinya ke kanan gini ya itu ya resiko terbola masalahnya kalau masuk pasangan paranet mungkin resikonya memang nempel banget emang baik satu juga ya udah bilangnya kan 5m ya bu ya dari 5m tapi kita kesan aja masih pakai helmnya.  [19:47] Oke selalu bilang apa? Nanti ada asuransi ada asuransi. Jadi sampai kapan dia enggak ngecover asuransi nya gitu?  [19:54] Enggak kayaknya itu juga lama leh oh kita harus confirm bu bener atau enggak yang main dijawab segini yang ini.  [20:06] Tapi pak kalau kayak gitu. Kalau dulu kan 2002 2 itu kan eranya digital nomad tuh makanya ada canggu rame banget gitu kan? Nah kalau sekarang tuh gimana pak?  [20:20] Masih sih masuk justru jadi tren yang yang jadi reguler maksudnya.  [20:26] Karena itu membentuk pola baru ya sampai sekarang masih sih masih cuma memang canggu sudah mulai orang sudah banget, sudah mulai marah, marah di sini kemarin 2 jam pak 2 jam pergi 2 jam pulang marah ya parah itu mobil motor tuh belum pulang sebuah blok blok blok motor pun iya malas pengin ke canggih saya kalau enggak ada urusan yang.  [20:52] Pegangnya kita ada proyek di batu belik. Saya ada project di batu belik pernah lewat kafe delmer kan di depannya. Kafe delmer itu ada komersil area gary lifestyle lihat sebelah kiri sebelum oh seberangnya delman sebelahan nempel. Jadi jadi ini kan agak bulat gitu kan delman gitu kan.  [21:11] Karena sebelah sini gini.  [21:14] Kadang kadang terlalu lelah itu saja ke situ bu ya sampai ke tubuh mar kemarin saya ke mastrak 2 jam juga umur berapa kilo sih paling 10 kilo ada kamu pas ada acara sih.  [21:27] Saya pesawat 5. 20.  [21:30] Udah dari 8:00 1:00 1:00 saya sudah jalan pak.  [21:37] Iya jadi memang kembali ini 2 masalahnya satu macet satu irigasi itu orang orang air juga sama banjir.  [21:46] Tidak mana banjir makan kemarin dia pasar banjir sang saya terus banjir. Dewi sri 2 tahun lalu itu. Sekian mobil kak tolong tinggi sebagai. Makanya sekarang dewi situ sempat tahun lalu dijalannya dinaikin di tinggi, mungkin naik sekitar 1m jadi itu sekarang dewi sentrinya jalan utamanya sudah enggak banjir tapi pindah.  [22:13] Jadi banjirnya dipindahin bukan dibenarin. Soalnya kan dipindahin sebenarnya berarti pemerintah bali nya juga kartu merah bali dia enggak tahu yang mudah mudahan nih si DKI aja siang menang aja.  [22:25] Gerindra Gerindra jadi gini gini gini cowoknya dulu ya. Soalnya doangnya everywhere yang cobalah sih gundul yang satu ini. Poster poster yang melakukan.  [22:38] Pdi dona Menteng militan semua kan balinya banyak benteng militer banteng gitu.  [22:44] Mind kepada gerakan memang ya kemarin mau diusung si pak pagiri membantinya Bandung sudah pulang sampai di singara saja sampai diamet sampai di karang asing semua kan saya bilang ke daerah daerah uh pelang yang tiba tiba manuver dia enggak jadi bali satu diusung nih tetap tak kostan lagi pdi juga lawannya ini digaji dari Gerindra kan gerik Gerindra di gajah ini disupport sama pusat.  [23:14] Katakan Gerindra partai muda muda atau jam kenal sih belum pada capek kalau ke posternya iya.  [23:22] Kebijakannya kan aneh aneh dia.  [23:25] Kita melihat ini penting. Kalau buat kita sih kita peduli lah siapa kalau yang jadi mendekatkan begini loh pengaruh ke Pilpres gitu kalau kita di properti bukan iya itu canggu tuh cuma satu jalan itu enggak enggak, tapi 2 mobil orang kalau lihat ya pak kayak bali tuh kan kaya ya kan dari turism aja harusnya banyak duit gitu harusnya bisa banyak melakukan banyak hal itu baru badung cakep badung tuh Kabupaten gede pakde ya.  [23:54] Semuanya ya tahu kemarin minus dia punya gede banget sisa ketidaru. Nah pak satu lagi kita lihat kan kan? Emang banyak banget pak di koperasi. Terus kan sebenarnya ada pemerintah yang tadi kita bilang itu gini apa dia punya bisa visa 10 tahun eh iya visa pakai panjang itu mereka memang tuh free text ya mereka ya pak ya.  [24:18] Untuk ini bagaimana harus dibayar ya? Mereka kan biasanya harus bayar. Nah, tapi dia ini 10 tahun. Iya fritz, saya bisa kerjanya nabi dan preteksinya bisa jadi yang waktu itu Pak Jokowi ini betul betul. Makanya banyak banget yang marketing marketingnya itu orang kerja kan usianya jadi kerja mereka tujuannya sebenarnya gini sih pemerintah tuh menarik mereka datang tujuannya bukan buat abai pajak kan supaya roda ekonominya baju tuh balik lagi karena kan berharap mereka spending kan?  [24:45] Nyewa vila beli makanan ya dan lain lain konsumsi lah itu yang diharapkan kan.  [24:52] Mbak sekarang jadi masih isunya ih jadi persaingan ngajarin sepeda motor, wah kereta motor rental motor juga bule ada gitu mereka bikin rental iya benih selain rentan.  [25:07] Karena mereka target marketnya teman teman iya kayak bikin website.  [25:13] Lihat kita slihat pak kasihan orang bali sih jadi orang yang bikin bisnis target marketnya adalah.  [25:21] Ini mereka menjadi.  [25:23] Gitu ya, makanya sampai ngajarin naik nelfon ada khusus ngajarin ngompol.  [25:32] Jahat nah itu tetap mereka udah punya nismart ya Sandiaga garasi bisa gitu ya garasi sampai bisa. Tapi mungkin sekarang makanya properti mbak apa gulanya tetap melemah nih. Mungkin sudah habis kali teman temannya dengan habis temannya dan satu lagi banyak.  [25:53] Sama ke Thailand Thailand. Soalnya lagi nambah bulenya agak berkurang.  [26:00] Makanya kalau saya dan teman teman fokusnya lokal, iya. Tetapi Jakarta nomor 2 Surabaya dan Sumatera Sumatera apa pak riau ngembang palempung kemarin dari medan itu rangkaian ya, tapi kita punya tanah di sana belum berani memukul ya pak dari manajemen.  [26:23] Mau dijual malah nih berarti dia. Tapi memang pertanyaan kita kan Palembang nih bawa duitnya ke mana sih? Karena ya paling ke Bali salah satunya kemarin ada jambi juga.  [26:34] Ini target terbesar itu sih Bandung juga Bandung cara Kalimantan juga belinya cash kalian kan lagi di surat begini ya Kalimantan like cash paling berlebih medan juga sama wui banyak yang cash buddha papua juga katanya pak papua papua ada kemarin kita Kalimantan orang itu ya batu bara gitu ya.  [27:00] Banyak tanpa kalau maaf Kalimantan Timur kan lagi maju kan?  [27:05] Tapi emang.  [27:08] Yang datang ke cangku sama yang datang ke Bali selatan. Beda ya pak ya orangnya.  [27:14] Lebih kalau datang gue lebih yang mau main main.  [27:20] Ya lebih ke kayak selatan tuh lebih.  [27:24] Biofar tapi terima kasih hype hype nya kecil. Cuma sekarang belakangan dari jambu juga banyak yang hype ke situ.  [27:33] Tapi mendingan infrastruktur itu jalannya besar. Kalau dicanggut tahu sendiri nanti tanggal 3 1 ditutup di sterilkan, mau boleh kendaraan tahun lalu masih ada. Tahun ini disterilkan 3 1 Desember. Maksudnya oh karena macet banget yang tahun hal yang parah jerawat.  [27:49] Mati kalau enggak suka jadi motor pun enggak boleh dari natal kan? Itu kan ditutupnya. Saya sih dengarnya tanggal 3 1 oh ramainya ramainya di tanggal pertengahan udah ramai pertengahan rame.  [28:04] Yang bandara kemarin macet itu kan yang udah ya dekat dekat ya.  [28:09] Oh iya marah marahin kaki ya mbak nana soal bandara kaki ya so young young macet sih ya kadang kadang lucu sih.  [28:17] Underpass infeksi gitu ya pak? Ya iya benar benar tiba tiba underpass underpass dipaksir kan ada tahu ya si maksudnya ada yang yang saset itu ada besi besi lobang kan?  [28:35] Itu sering banget hilang, saya hilang rusak dan itu perbaikannya juga seminggu karena kita enggak bisa pikir. Ini kan cuma besi batas panjang begitu kenapa dia kalau memang sering rusak atau orang yang kamu diganti ya enggak apa apa. Cadangan dia cuma nah ini kendala kendaraannya. Kadang kadang kita kalau di properti ya orang yang mau beli jadi malam kita harus pintar, pintar, pintar maksudnya ajak tamu itu benar benar waktunya harus benar.  [29:04] Iya kalau enggak selesai terus lagi mikirin ke pecat tuh nih. Kalau minum air kemarin kita kena macet terus pak di itu dia cuma GWK yaitu waduh itu aduh itu dan baru itu sih kita kita aja kita mungkin suatu setengah jam cuma ke bawah ya siang ya enggak siang sih begitu 4:00 aja, makanya siang ya mbak yang jam makan siang oh jam makan siang juga senang kayak jam makan siang juga sempat kita mau ketemu ini mbak lisa 5:00 berarti 3:00 3:00 sore makin.  [29:31] Wah kita makan siang yang si bali budaya itu kan makan siang tuh kena macet juga.  [29:36] Jam jam sama aku boleh tiap jam gitu deh. Coba deh coba deh 7:00 malam.  [29:42] Parah ya nah makanya kita kita saja waktu itu gue gila jangan beli vila di sini lah boleh makanya ingin tajam sudah bisa.  [29:50] Nanti silahkan mas budi di sana ya. Kalau saya besaran sih semua dibikinin jadi gini orang ke sana sudah di sana aja. Oh iya, makanya harus ada di sana saja sama yang dipikirkan iya betul jadi 1 city jadi kota sendiri gitu loh, jangan orang sudah tinggal di sana mainnya masih ke tengah tengah atau ke utara gitu kan di mata di tengah jalan balik lagi ke yang tadi itu kan kalau kita lihat kan berarti kan misalnya kita nanti ada masalah.  [30:18] Hotel terus.  [30:21] Vila kan terus lifestyle retailnya lah ya kan ya komersil area area terus nah itu tadi.  [30:30] Apakah sekolah itu bisa menjadi salah satu.  [30:34] Karena enggak cukup. Cuma si jimbaran hijau itu pasti anda di bawah kan ini di atas atas dan usaha 2 ke sananya.  [30:45] Enggak ada lagi kan? Di sini sekolah bagus cuma ada di sanur.  [30:51] Kayak di sanur banyak oh di Imam Bonjol ada paling mahal jadi imam mahal juga aiss Australian international school sama dia mika.  [31:02] Oh 1 9 3 bali internasional school 3 itu paling mahal. Jadi yang dianut itu katanya pindah dari mana ki pindahin dari kok gimana di kota gitu, pindah ke situ ditarik ke sana.  [31:19] Jadi tuh yang itu rata rata yang bule anak anaknya bule.  [31:25] Proyek proyek.  [31:32] Tapi ya berarti memang arah pengembangannya sekarang ke selatan itu ya pak ya selatan sama kalau berani eh tapi enggak ada tanah di ini ya bu? Ya di timur ada di tapi timur itu lebih cocok ke ini sih ke resort.  [31:48] Banyak yang Thailand iya yang yang daerahnya masih eksotis.  [31:52] Itu boleh senang.  [31:54] Masih demen mana? Jadi yang masih pilah pilah saya bilang bikin gila bambu gitu kan dia bilang bambu.  [32:04] Nah kalau kalau dari pengamatan bapak nih kalau kita kan kemarin lihat ada yang desainnya modern, ada yang desainnya kayak apa mediterania gitu gitu yang seperti yang banyak diminati yang mana pak tapi tropikal yang kayak apa kultur lisan itu kan?  [32:25] Apa ya bakal mati lolos dia kalau medannya bohong itu musiman.  [32:34] Dan perawatannya susah tapi lah ya lagu musiman. Cuma kalau kita mikirin kadang kadang ya.  [32:42] Nanti sampai perawatan penyewaannya ya.  [32:46] Lebih tinggi, apalagi bohem ya benar benar bohemian ya yang tembok tembok masih ini lutut lagi yang bawa menyerah stei wah terus kalau pakai apa tuh daun nurilala atas bawahnya berenang itu pada kuning bu tetes tuh jadi baik lagi makanya kita jualnya produk pesestasi atau orang tua tinggal sebenarnya.  [33:11] Terus saya pikir dia investasi benar ya dia tetap ditinggalin kan pak kita disewain lagi kayak misalnya, tapi belum ada ini ya film manajemen kan?  [33:21] Di Batam juga enggak ada batam enggak ada juga batam batam ada apartemen memang kata merknya uh kita pakai ini kita ini sih outsource keluar sih apa ya namanya yang di Singapura ini.  [33:35] Pak namanya apa ya?  [33:37] Bapak ada pernah ke batam bukan?  [33:40] Bottom belum belum?  [33:42] Apartemen kok atau rumah ada?  [33:46] Oh iya boleh iya sama gitu.  [33:49] Rencananya kapan yang 2 tahun lagi 3 tahun lagi?  [33:53] Atau tahun depan?  [33:55] Makanya disuruh ngecekin c mo dulu pak nih MO jangan.  [34:00] Kenapa gitu ya? Keluarnya kan karena.  [34:05] Karena kan memang sebenarnya kalau sekarang itu kalau kita lihat kan masih nusa 2 terus jimbaran ya pecantun ini kan masih jauh ya pak ya kak ya tinggal di bulgari kan emang siapa sih yang tinggal orang orang yang berapa dari inilah gitu kan? Nah kita kan pasti di sebelah bulgari nih ini kan orang benar benar menjadi ketenangan nih ke yang.  [34:24] Kita kan enggak bisa.  [34:27] Banyak sedikit deh. Nanti ke teman ini. Kebetulan ini kan dia anak anaknya yang ke sana juga kayak. Sekarang si dia sudah generasi 2. Coba teman teman yang pengennya sedikit ya saya kira suka segan kalau nanyain di luar sini makanya dikit nah.  [34:42] Acuannya gitu ya?  [34:48] Mpok jadi aku juga setahun depan.  [34:52] Kopso.  [34:54] Di sana development besar tuh. Cuma sejumlah.  [34:58] Coba enggak ada sih sebenarnya ya ala putra gwk gola villa belakangan enggak laku jadi ya sempat jualan villa makannya enggak jadi enggak jadi kok sebelum kopi kok terlalu cepat dia kali tuy dia 2014 17 katakan villa rika yang ke selatan tuh setelah covid kan covid ya terkenalnya itu kalau selatan nusa 2.  [35:22] Itu tuh lebih ke film film lasery namanya gitu kan kalau kayak sanggup pak vila vila biasa langsung enggak ada yang menteri bakal jangan kan ternyata ke selatan sekarang juga enggak lengkeri banget vila biasa juga akhirnya ada yang one bener bener iya gitu dan sekarang mantap property project untuk di selatan kok ramai banget saingan lagi banyak banget bikin di sini nanti tetangga bisa dibikin lagi bikin bikin lagi kita ngelihat yang di jalan dharmawangsa aja kan kayaknya aduh banyak.  [35:52] Banget sebelahan sebelah masuk ke dalam ini kompleks yang taman darmawasan. Coba cemara lah cemara file eh cedera ada yang terima kasih nah gini kita agak sempat datang itu. Coba tanya sih kak vanya apa namanya ada dia kayaknya asik deh separah by mazhari mbak ini kan mnc itu kan yang diminta pada masa kalau ini dibingin juga sih.  [36:17] Saya jarang main ke bingung.  [36:20] Kayaknya kayaknya orang asing sih. Misalnya ya sana dipastikan asing asing banyak hobiin banyak asing ya.  [36:28] Kalau yang lokal banyak di mana pak?  [36:32] Pada masa pencarian sih kalau darirumah.com nomor satu masih Denpasar 2 uh kota selatan jimbaran sebuah selatan siapa ibu ibu kan ada yang dipastikan cek cek kan masih diantas cuma harganya kalau yang di Denpasar walaupun saya cari yang tertinggi harganya dibawa 2 miliar.  [36:53] Dicari tertinggal.  [36:57] Gitu kalau di situ kan sudah ria dan 6 ya udah 6 8 jimbaran paling tinggi ya.  [37:04] Seminggu ya di Jawa tengah yang eh kok lagi tadi mau nanya sampai Desember kan?  [37:11] Mudah mudahan kalau ada depan besar masuk ke Bali suka nah saya bisa ini ya hubungin.  [37:20] Paling gede dong pak.  [37:23] Kalau kamu iya karena kan 80 hektar Ciputra.  [37:28] Tapi Ciputra belum launching lagi putra itu iya belum launching lagi nih overprise tapi emang iya iya emang lebih mendapat berita, soalnya hakim kan kita juga kita juga dibilang itu kayak ah mahal banget ya untuk Tabanan.  [37:42] Nah yang beli itu rata rata investor di customer customer lamanya dia.  [37:48] Si putra kan gimana saja kan ya dia kan sama lah sudah aman tapi pasar sekedar tadinya sewanya jalan pak gitu loh. Harusnya kalau sewa jalan karena saya banyak yang bule juga ya bu ya nah terakhir dia jualan vila yang lumalah, saya enggak habis habis apa segala macam yang one bedroom di atas kita lihat bu ya ya ya ya soalnya itu anak 0 kosongnya masih banyak kita terakhir itu kenapa dibuat kayaknya?  [38:11] Sedih jual kavling juga di sini jual kaum horor prize. Kalau orang dia kiri kanannya masih sawah enggak ada apa apa mau makan aja bingung gimana benar benar mau makannya gini bingung makanannya bingung mau ke mana kayak supermarket juga bingung maksudnya kecuali balik bisnis clapingnya.  [38:26] Slide list snappinya langsung latihan tapi mau bikin ini ya mereka ya bikin.  [38:31] Hot ya hotel hot cuman emang waktu itu enggak disebutin deh hotel bintang limanya tadinya mau apa? Terus kayaknya enggak disebutin sebut nama nyebutin keren ya sekarang kemarin datang udah enggak disebut enggak kemarin kemarin kita enggak datang lagi, kemarin kita enggak bisa enggak karena udah udah tahu geser geser pasti mungkin sih brandnya punya kalau yang ayah yang 1 mereka launching mereka sebutin kan ada tuh di websitenya mereka sebutin siapa hotel bintang 5 bintang empatnya siapa tapi habis pas kita ke sana sih.  [39:01] Cuma oh nanti bakal ada hotel udah thought gitu kalau disebut.  [39:05] Ketemu sama siapa sana? Siapa lagi gitu ya cewek iya di tahun yang lalu sih.  [39:12] Kalau dibijinya kita ketemu sebenarnya biji tuh pernah mau?  [39:17] Ditarang kita juga pak.  [39:20] Ya itu bali bisglingnya pernah mau kita bawa ke tanah kita juga.  [39:25] Tapi owner enggak mau. Iya shift bijinya senang banget.  [39:31] Ngerti.  [39:32] Tapi owner enggak mau.  [39:35] Karena gelap itu rata rata sempat dingin sebenarnya.  [39:39] Kalau tambah di Bali kan? Padahal di bedugul terus ada di Karangasem kok kalau digelemping di pantai itu panas loh jadi pakai yang ac kan ya pakai pantai.  [39:50] Kayak di di ajang kan juga ada tuh pak satu blackpink apa namanya kadena kadena bagus sih bagus itu buat dapatin disulang gini cuma kadena itu dia ada nis marketnya jadi dia itu diving pak jadi orang ya jadi belajar diving 10 bali harus banget mau diving.  [40:15] Ambil 40 lampu mungkin ya sana sana tuh ya satu jauhi di atas lagi ya di atas lagi abi ketimur kalau siapa di ketimping kan agak utara ya harusnya pantainya yang bersih di situ ya sejarah aja.  [40:33] Isu isu tol nah isu airport paling oh iya itu gimana pak airport itu kemarin di berita muncul lagi ya. Pokoknya setiap tahun politik pasti muncul.  [40:46] Goreng gorengnya digoreng tapi Megawati bilang enggak saya baru tadi saya baca baca politik muncul hilang lagi nih. Tapi itu bener sih maksudnya harus ada magnet di situ. Kalau enggak ya penuh aja nih bawa dia sih harus tersebar jadi apa bar itu pariwisata bukan hanya bali selatan ekonomi jadi ya betul.  [41:08] Kemarin lagi saya ketemu sama ada mangku seni gitu ya. Danda itu.  [41:15] Pendeta gitu ya dunia gitu ya dia ketemu sih ngobrol sampai saya mati pun enggak banget.  [41:23] Pokoknya itu ada yang menentang habisnya bisa tapi bukannya tanahnya, katanya kayak nyewa kerja sama gitu pak jadi penduduknya tetap memiliki. Jadi kayak negara bayar sewa gitu jadi modelnya begitu, katanya. Aduh sama itu kan juga mencampir iya, tapi sudah sama canggih tuh yang ininya.  [41:44] Iya, tapi investornya China itu ya? Katanya investor china sudah masuk mau masuk cuma.  [41:51] Siapa sih yang oh iya itu yang cinta. Kalau begini kita enggak ada yang bisa dipercaya karena orang iya cuma seharusnya sih harusnya warga sana sih harusnya senang karena ke ekonominya masih punya pasti ramai. Karena setelah itu juga saya juga bingung ya ada ya kan ini temanku ini bukan sembarangan dia tuh salah satu temanku senior di ini di pura.  [42:16] Apa bang? Saya jadi lupa.  [42:20] Pokoknya uh roughtnya gua pergi sapi sakit yang di sana ya itu.  [42:28] Iya, pokoknya dia sepakat tuh beberapa orang, katanya pemangku pembangunan kita enggak bakal gimana sih gitu, tapi balik lagi kan bahwa dia kan urusan spiritual. Kalau misalkan politik dan diperlukan nanti dia ikut juga untuk.  [42:45] Dia mudah mudahan jadi setiap pemilik pasti dikeluarin apalagi punya pasti kita juga kita kembalikan emang tanggal tanggal segini kan memang iya, tapi kita sih berharap jadi benar. Jadi iya harusnya bagus itu kalau kita lihat dari ekonomi ya kan memang.  [43:05] Kalau ini pak kalau yang sanur medical itu pak yang itu menurut bapak tuh di sana iya.  [43:14] Bagus tapi sebenarnya kan dia targetnya sebenarnya adalah orang Indonesia yang di luar negeri ini jangan ke luar negeri ke Bali gitu.  [43:24] Ya diharapkan jadi yang orang Jakarta mendingan dia ke Bali saja waktu liburan supaya liburan di daripada dia harus ngapain ya? Makanya dan ini hanur ini salah satu yang sekarang orang mencari ya naik ya kira kira diganggu eh di sanur karena karena rumah sakit itu.  [43:47] Rumah sakit grand laki depannya terus ada kura kura.  [43:51] Ikon pantasan ya icon tapi ii sandur lagi developnya maksudnya jadi gini lah dulu kan udah murah lagi ditinggal dong ya udah mulai redup ada yang mulai apa sih tukesan tuh boleh boleh pensiun boleh boleh tua ya kan kayak kakek nenek gitu kan? Terus sekali lagi ya udah rame lagi, karena itu ada mall baru kemarin yang sepanjang jalan menuju si icon itu aja kiri kanannya banyak loh.  [44:21] Kakeknya juga beda. Hidup sini.  [44:23] Kamu sudah terus ada ini kembali internasional. Google ini sempat driving range yang besar banget tuh itu ada juga di sana santu juga.  [44:34] Enggak bisa besar di dalam bapak bapak orang bali apa orang bukan saya orang Jakarta tapi bapak kapan pindah ke balinya saya bolak balik itu mulai dari 2 18.  [44:46] Semenjak saya buka kantor saja.  [44:49] Bukan datang 2002 2 cerita cerita cerita jadi bapak bolak balik balik Jakarta.  [44:56] Jadi.  [44:58] Apa kantor project semua di Bali semua saya bu. Cuma kalau misalnya sini itu saya hubungin anak.  [45:06] Anak saya di sini, iya sekolah di sini dulu sekolah di sana enggak pindahin ke sini. Kuliah di wah masih sdm sih sama siapa dia di sini sama mamanya.  [45:22] Mamanya mamanya.  [45:24] Mamanya iya maksudnya sekolahnya di Papua sih.  [45:28] Dekat paman tadi.  [45:30] Dekat sana enggak ada sekolah yang bagus di Bali.  [45:35] Uh enggak juga sih ya saudaranya terlihat di sini terus pengen sekolah yang dipahwa aja loh.  [45:44] Kelas berapa pak? SDSD tongkal satu.  [45:49] Makanya bapak lama lama di sini ya kita juga kan ya kita mau ke sana bapak iya ke sini terus menjadi mau ketemu ketemu enggak bisa bisa masih lama kak kalau enggak ya setelah dari Bali saja mau masih oh ya udah.  [46:03] Kita jadinya ketemu sama siapa yang lagu lisa iya gemuk. Iya enggak gemuk kan emang gemuk jimmy bukan?  [46:14] Cewek ya timnya bapak iya, tapi putra herman yudi ada fotonya, ada fotonya.  [46:25] Bagus Wahyudi pak yudi.  [46:29] Aduh anisa iya teman yang mbak lisa darman gitu terus nyanyi nyanyi memang ya aku lupa loh ini oh iya harapannya oh iya.  [46:42] Jadi pas ketemu iya ini mengajak temanku, katanya sama agen juga. Oh iya boleh boleh boleh gitu ketemu lah dari epid bali lah kita mau ketemu di segala macam.  [46:54] Albert Minggu depan kamu gini? Iya sudah herbal putih gitu ya kita dia juga Jakarta yang ke sana dia pindah tahun 2002 2 mbak mbak lisa ya eh mbak lisa kapan ya lisa juga dulu ya.  [47:09] Tapi kan ke adiwangsa dulu ya dia jadi kita dulu apa ada klien ke itu tata risa yang beli.  [47:17] Ada tim saya saya enggak ingat kayaknya.  [47:21] Ada sempat datang mungkin ya.  [47:24] Transaksi saya enggak ingat saya jujur bu ya, saya tuh fokusnya di project.  [47:30] Kalau untuk yang agensi yang untuk jualan product lain, saya enggak hafal kalau saya project jadi yang project eksekutif yang bikin yang kita sebagai konsultan dari nol nih dari lahan masih 0 kita pesis uh si developer dari arsitek sampai ke market riset juga kita terus nanti tracing juga dari kita.  [47:53] Bapak bukan developernya.  [47:55] Kalau yang untuk tadi bangsa ini kita enggak enggak jadi kita main course nya kalau ini ya.  [48:00] Epic bali ini project consultant.  [48:03] Kalau developer saya beda grup lagi ini kan bicara big bali kan dari Bali lebih ke project konsultan dan juga punya divisi agent properti. Jadi setelah kita buat produk sebagai konsultan itu penjanji baru kita masukin ke lihat kita sama kayak di Bali itu ada dulu, tapi saya udah enggak ada senior ini sih dulu ya namanya pak toni edi dia punya namanya.  [48:29] Familiar dia salah satu yang top lah tire ya kayaknya dia enggak eh bukan di tukar ebi ya eh dia di di ada dari 1 4 saya namanya bukan rey baru ready kan brombang ya kalau mereka kan dari SMA ada satu lagi namanya apa?  [48:48] Tadi sampai di magrib ya jadi pak tomi. Nah pak toni juga gitu ya pasak dulu bu langsung pasak tahu pasti saking saham dulu pak toni sudah dimasukkannya dari nol juga dilempar ke lad agent nya menyedia juga sama namanya itu kell Williams nah brand dari US ya bilang epic bali juga gitu, kita cuma namanya sama adik bali saja jadi epic bali itu proyek yang salter khusus dari tanah dari nol ya misalkan ya bapak datang.  [49:18] Pas saya ada tanah nih. Satu hektar di jimbaran ini titik lokasi ya gambarannya gini gini gini uh saya kita pks nih pak ya udah kita langsung uh ini tanah nih cocoknya jadi apa mitana uh lebih baik dijual satu lantai atau 2 lantai produknya seperti apa keren menghargai seperti apa istilahnya juga iya perjanjian kita bahwa kerjaan kita pak.  [49:43] Oh iya apa juga iya. Nah kita bikin biasanya semoga.  [49:46] Ya sama pak sampai jadi kita jualan jalan bali saja deh pak ini.  [49:53] Sudah jadi.  [49:54] Enggak ada kita punya tim dan punya tim desain tim house, maksud marketing kita bikin struktur lagi buat jualan produk yang kita salah bikin tadi cuma kita satu yang enggak punya. Kalau dia iqbal ini kita enggak punya tim project tim pembangunan.  [50:11] Kita semua.  [50:14] Berita Sabtu muda jadi landmark tuh siapinnya apa kalau dia punya tanda ya udah dia tanah kalau dia enggak punya uang dia kecarikan investor kalau dia punya tanah dan punya uang ya sudah dia punya tanah dan uang sendiri.  [50:28] Biasanya siapa pak investornya? Biasanya siapa kita dibagi atau beberapa yang.  [50:35] Dia tuh ada proyek dia mau ikut dia bisa chip 100% atau enggak dia 50% atau enggak dia cuma dapat jangka sisanya berapa di Bali fleksibel tapi kebanyakan warga lokal ke sana.  [50:46] Download kebanyakan lokal nah download ke maaf jika pembelian nah inilah saatnya kita keluar bekerja sama misalkan kayak saya nih saya kan ada depoknya si kecil tuh ya si lemotnya enggak ada dana ya sudah kita yang develop nanti bagi hasil sesimpel itu aja sih Ciputra ya, tapi kan nah ini enggak belanja tahanan, dia enggak belanja tangannya kurang lebih itu paling kita DP.  [51:15] Gue percaya saya masih ada karena mereka juga susah untuk menjual tanahnya. Mereka susah enggak gampang.  [51:23] Ada yang maupun ditawar murah kalau kerja sama feli ini naik.  [51:29] Kayak gini asal aksi anak kayak iya kayak villa ya villes tahu ya kaya udah semester karena kita kaget aja lah ini bukannya tahulah lalu kita ke sini namanya kasar oseana kayak gitu karena bin gaya tapi dia temannya satu dananya dibawa lari, katanya katanya dananya dibawa lari itu si deh pokoknya ownernya intinya ketipu juga dulu ketipu sama ada sempat geger.  [51:56] Satu setengah 2 tahun yang lalu lah namanya pak firman pak firman ini.  [52:02] Sekarang masuk kategori mafia tanah dan dari tangan sih.  [52:05] Iya bangsa maksudnya dia bisa pasang di board di sunset tuh bisa banget jadi dia itu ya betul dia.  [52:13] Orang dia caping gaping nih gamping clean dapat uangnya ini dia lagi sini bayar mungkin bentar bentar gitu.  [52:21] Jadi ya duit juga udah tangkap kena salah satu korbannya juga cuman saya ini.  [52:29] Jadi duitnya di bawah lariin.  [52:31] Di kaki enggak semua sih ya. Tapi ada lah ya untuk pengurusan sebagian tanahnya ini tangkap kok udah firman saya pernah ketemu itu firman itu dari driver.  [52:45] Sampai punya hotel bagaimana juga tapi diambil cuma 4 tahun terus 4 tahun juga di ini padahal.  [52:55] Sampai oh itu melibatkan banyak notaris terkenal juga ada yang enak. Biasanya kena tipu di sini. Notaris tim terkenal dia di Bali kena juga karena dia juga.  [53:07] Gimana ya ini CP Maret ini jago untuk gini loh ke pak totalit di sana apa ini amal ini sehingga yang percaya iya oh si firman ini selama ini semua enggak pernah ada apa apa gitu loh.  [53:21] Tapi makanya kita kalau ngelihat baru kan ada emak banyak developer yang kecil kecil gitu ya event yang asing pun sebenarnya kita tuh kayak harus hati hati banget di gitu. Enggak nih kemarin landornya saya nih ada di waktu bagi punya.  [53:37] 8 hektare.  [53:40] Kita belum apa apain ya kita baru ada perancangan ini tiba tiba di podcast atau ada iklan? Soalnya pelatih dipecat gitu kan mau bikin lockdown bilang itu tanah ya gitu gini kok kita ini dong kok sama ya tanah gini ya kok sama jadi itu tanah itu dijual di pasarkan sama bule padahal tanahnya di tanahnya ini.  [54:06] Bu tanahnya gitu bu. Jangan kayak gitu sih mengikuti hati hati. Tapi di sana di di burung terus ditempelnya enggak punya pemiliknya pakai aman. Kalau ini memang salahnya si love enggak didik itu kan.  [54:16] Dan mainnya sama mantan bupati yang sudah dipenjara waktu itu sudah keluar. Sudah jadi pemangku. Jadi ternyata tobat lah.  [54:28] Kita akhirnya samperin. Dia sempat acara launching bu dan saya datang ke sana. Enggak kita tahu kita tahu saya enggak salah sengaja kita pengen lihat dia mau ngapain sih gitu loh.  [54:39] Kita security kita ada ikut juga sudah di pojok pojok atau ngelihat semua. Cuma kita enggak mau dia sudah sudah terlanjur acara kan untuk 2 hari kemudian di acara misalnya ya udah kita akhirnya dipanggil atau si bekas bupati itu mama gue pastikan panggil dan tempat sama nenotek kita sudah minta maaf sekedar minta maaf ini bukan tujuannya cuma buat acara acaraan aja sesimple itu minta maaf terus tanah ini ditutup gimana gini?  [55:06] Dibubarkan bubar jalan kita sampai sekarang enggak tahu bisa jadi si bule itu juga ditipu sama ini. Atau enggak sih gue ini kerja sama kita sampai sekarang enggak tahu ya kita pokoknya pop balik semua dipasang pelang pelanggan untuk semua. Kemungkinan besar boleh ini kena tipu sih, makanya dibalikin atau bolehnya juga penipunya kemarin kan gitu kan tidak tata kita itu ada mango village namanya pak, jadi kemarin kan kita datang ke sana kan ini juga tanah kita nih lihat harus datang oh iya dia udah kasih.  [55:36] Anaknya ini ini ini terus saya bilang ini dekat pantai ya pantai bu nanti bisa turun ke bawah, jadi ini dia bawa lah jalan ini. Jadi ini kan ini ini tuh lihat tebing dibawa udah tebing kita ditanyain cantik banget kan ini enggak ada yang punya ini takut di tanah enggak ada yang punya enggak ada yang punya jadi nanti kita mau bikin fans di sini karena kita mau bikin fans dia kan ada kita memang ada bangun bangunan pak yang apa sih namanya kita bikin wedding ini loh wedding chapel gitu kecil aja karena kan kena tanah tel.  [56:06] Ke mana? Jadi kita bikin development lah.  [56:10] Ya dia bilang gini kita udah bolak balik ke sini, tapi enggak ada nih yang punya panah ini gitu ini ada pura dia bilangnya pura. Tapi di pura ini juga enggak ada orang. Jadi kita wajib ke pemerintah kita nanti akan bikin apa sebagai pokoknya macam macam lah dia bilang dia bilang gitu aja sih tanah kita tanah kita sudah nah ada lagi bu itu kejadian itu enggak aneh gitu tanda kejadian lagi semenjak habib sudah lewat 6 bulan lah ya.  [56:35] Ada lagi kejadian di online.  [56:37] Kita lagi lihat cek 1 dekat daerah situ kan saya sama ada yang juga.  [56:46] Kalau kita kan orang Jakarta seluruh ya yang.  [56:50] Loh bisa jancuk ini sangat gitu.  [56:54] Sudah gitu di pasarnya murah bu kita kan penasaran ya saya langsung telepon pura pura aja kita tanya nih pak ini orangnya orang Indonesia, orang Kalimantan tinggal di Singapura.  [57:08] Ya sudah kita tetap oke, sudah kita ajak ketemu gitu ya orang kita turunin.  [57:16] Diminta untuk sertifikat nggak ada semuanya udah ditegur aja udah takut semuanya.  [57:20] Karena kadang kadang di Bali tuh ada namanya Permata bu persatuan makanan pelan.  [57:26] Nah ini grup ini tuh apa ya? Mereka berproses mas dari segi blok broker tradisional yang yang tidak terdiri dari. Jadi mereka bisa dapat informasi ini dijual di jual tanpa walik.  [57:44] Saya tapi si nama saya lama lah ngapain rekening semua patok pulang aja semua ya kita ada yang jelas enggak bakal kita ada yang jaga 90 enso harus absen juga di situ kan mas nani.  [57:58] Juga udah dari tahun kapan kita punyanya gitu.  [58:01] Dulu kan kena itu pak karena yang apa ketinggian bangunan itu. Nah terus kemudian ternyata sudah sekian tahun tidak boleh dipertanyakan dulu tuh enggak dibor gara gara itu gitu.  [58:16] Aman kalau tidak akan lembut.  [58:19] Nah terus satu lagi isunya katanya tanah di pecatu di situ tuh panjangnya ini ada lagi yang lagi ke meja. Saya perlukan apa namanya?  [58:29] Bius land yuse nya sebenarnya ada warna coklat.  [58:33] Itu ya.  [58:34] Peruntukan betul betul beruntung itu kita enggak tahu ya sedang mas peruntukannya tuning apa saja ke zona hijau, hijau, hijau full hijau eh hijau apa bi kita pikir kita pamer spesial ya ini kita mik sama yang saat kita sudah ping kok ya wisata pink pariwisata aman enggak diurus, harusnya sih pak kalau nah pariwisata ini pingin ini ya mungkin kendalanya nanti di kpr.  [58:59] Ada beberapa bahkan enggak mau kalau pink oh itu sama hampir banyak dan ini samainnya coba nanti dikonsek lagi aja oping ada lagi bank kpr enggak mau. Nah beberapa bank kpr kalau pink enggak mau karena paling wisat kecuali kuning kuning, kan kalau kuning kuning.  [59:16] Enggak cuma nanti di closing lagi aja. Setahu saya waktu itu Permata bisa setahu saya mau dia ambil donasi tinggi dengan demi nya cukup besar. Nanti di closing lagi aja. Siapa tahu kalau.  [59:31] Developer pir satu di Indonesia punya mungkin dia mau ya kita enggak datang ada kebijakan seperti itu. Tapi kalau di Bali pink itu memang.  [59:41] Ingin kpr agak pink kecuali dia uh bangunannya sudah jadi ya itu bisa.  [59:51] Disetok banget di gosip lagi aja sebetulnya kalau kalau pks inden dengan skala besar maupun hebri bukan hijau aja bu. Iya kalau hijau ini ya apa minimal itu buat geri zona. Kalau coklat yang perkebunan katanya pak itu enggak bisa juga ya.  [60:12] Cuma baru bunda nih ya, lupa deh ya, pokoknya kalau hijau ya pasti enggak bisa benar semuanya. Kalau enggak bayar, iya kita banyak dapat info kemarin tuh bayar ya udah bisa merubah udah banyak zonasi yang berubah hijau jadi kuning tuh dengar dengar jalur hijau itu banyak yang tampak di Bali itu sebenarnya kita sakit, katanya.  [60:34] Makanya kadang kita lihat ada rumah di tebing tebing ya pak ya itu kan sebenarnya secara keselamatan aja kayak.  [60:41] Gitu iya.  [60:44] Karena air susah enggak gitu karena kita kan air susah pak.  [60:50] Kendalanya air. Makanya nanti paling.  [60:54] Apa ya kalau bisa bikin besar ya harus di bulgari kita melihat mukanya itu aja masih kurang, katanya.  [61:05] Banyak yang di kalau orang di.  [61:08] Pengin beli air mata selalu bisa bikin otp misalkan sekarang bisa.  [61:14] Jadi contohnya.  [61:16] Kakak satu lagi kan kalau.  [61:20] Kalau kita lihat kalau misalnya kita mau bikin di sebab ya kan? Kalau misalnya kayak daerah cagub situs itu ya rata rata kan di scrub itu memang membuat uh apaan saja gitu. Tapi kan kalau misalnya kayak di santai itu kan dia di scrubnya lebih ke kayak TV gitu ya? Nah kalau di kita tuh menurut bapak tuh sebenarnya yang yang yang di mana gitu. Karena kan kalau kita lihat nih tanah kita ini sebenarnya untuk orang orang yang lebih kayak bisa dikenakan yang lebih gitu.  [61:46] Nah makanya kalau kalau yang di club yang model yang fun itu kan kayak lebih uh anak muda dan i itu kalau yang famili kan lebih ke kayak di sandi sih kan ada kayak gitu.  [61:58] Menurut saya bagus itu di di pandawa untuk namanya ada.  [62:04] Prestasi yang ada ini apa namanya bubble bubble di kolam renang iya.  [62:12] Uh huh ya ya harus tetepi.  [62:15] Kalau enggak lokasi ya lokasi gimana nih? Di lokasi bagus ya. Lokasi lokasi itu sebenarnya dia.  [62:24] 4 keren sama.  [62:26] Di Jakarta yang punya fable.  [62:29] Viral kalau iya iya iya iya iya.  [62:33] Bengkel ya.  [62:36] Oh gitu.  [62:39] CBD iya wabel juga jam dulu banget, tapi ngelihat orang apa juga tanah jin caranya gitu ya jimbaran hijau itu paling besar bu megang kalau 1 3 puluhan meter tapi bisnisnya apa sih sebenarnya?  [62:56] Iya katering.  [63:00] Ibu enggak percaya kateringnya katering catering dia dia ada bisnisnya besar. Dia ada bisnis di final sama katering. Tapi bisnis katering itu besar banget dan katering untuk tentara.  [63:13] Kayak gitu.  [63:16] Makanya yang saya dengar, katanya dia ada bisnis itu pak senjata.  [63:21] Enggak harus senjata sih sudah, tapi mereka tidak dekat sama tni karena katering ini seperti yang saya suka.  [63:31] Meninggalnya kayak lagi juga.  [63:35] Nah ini lemot saya langsung bukan ini.  [63:39] Namanya robis lampu sumampouw yang si jimbaran hijau nih bukan yang dia mau bukan luar biasa bapak.  [63:47] Benar benar aku dong benar ya kan nambah belakangnya langsung.  [63:54] Oh iya.  [63:56] Iya pak, robi itu sudah meninggal karena kasih ivan juga ngomong yang si ibarat ikan jadi meninggal kalau sekarang adiknya mereka yang mana gimana nih? Jauh pak frans meninggalkan anaknya mas Agung yang aku lihat foto dulu 2019 saya ngerjain proyek dia bu oh hijau di puri gading sampai tahun 2000 sampai tahun 2002 2.  [64:20] Konsultan sampai ke lihat materi juga sebelum 2002 2 dia sudah complete terus uh tipsnya juga ada yang masuk ke dia sudah enggak salah. Terima kasih saya fokus ke politik yang lain.  [64:35] Hujan yuk lari ahli hujannya.  [64:39] Enak banget pada mantan.  [64:43] Tetap banget ya tetap jadi dia dekat sama sama VNI di timur banyak jadi masih cateringnya masih jalan masih.  [64:55] Tanah nuannya juga katanya masih family betul pandai mereka. Iya kan hijau ya.  [65:03] Pak prasiku.  [65:05] Salah satu ini ya istrinya, prof prof zul.  [65:10] Oh iya yang dia bilang makanya dia sangat itu sangat concern dengan uh sustainability siapa namanya pak prof suli.  [65:20] Di sini.  [65:23] Waktu yang kita survei itu tuh dia sangat konsumen banget ya kan? Kalau ke lokasi itu kan ada satu pohon yang di tengah tengah enggak ditembang. Jadi jalan ya kita harus ingin kalau kalau dia kan dapat ini kan dia pasti pamerin dia punya sertifikat juga yang greentrinya lah orang tua kan dia ini.  [65:41] Ya apa yang sebetulnya?  [65:43] Dia dia pengurus lah salah satu komite.  [65:48] Ceritanya.  [65:51] Di Bali ya the first maliknya kan enak pakai ya kalau di sini.  [65:57] Gitu jadi yang dekat sama.  [66:00] Nah ini zaman itu kan seharusnya pastikan tanahnya di mana mana banyak.  [66:09] Kalau saya ini the night man on the right place lah dia the right time. Sayang ini juga sama banyak dia yang Surabaya highlight ini saya sudah meninggal sampai emang saya nih adiknya. Nah hendrik semakin.  [66:25] Ada yang orang sudah baik enggak ada ya?  [66:28] Enggak banyak tanahnya pak di sana di Surabaya bukit dari mobol iya adiwan pakai di Bali ada lagi ke kanannya selain ipad satu tadi.  [66:40] Apa namanya sporadis banyak sekali sampai ke masa lanjut belajar tanda tapi saya di belajar tanahnya cukup mbak kan dekat sama tni ya modam anak kita yang jadi uang sebali ini senam tanda padam di sebelah hati.  [66:56] Yang di mana ayu?  [66:59] SMP.  [67:02] Oh iyalah sama imbalan hijau gitu mas dengan lebih pak bapak punya data transaksi tanah enggak yang terakhir tapi yang agak gedean lah gitu buat page parkingnya kita ingin ya.  [67:16] Atau ya di jimbaran gitu ya sudah. Tapi kan mestinya takut besar ya dan admtu ada yang bilang kan?  [67:27] Kita coba ya bu ya katanya buat ininya aja iya.  [67:33] Bingung ya entar aja.  [67:37] Tapi rata rata selama vila sih ukuran besar ini.  [67:43] Feeling saya sih ya belakangan aja maksudnya.  [67:47] Coba dibikinnya dulu aja segmen apa pengin plan nih ya maksudnya big plannya tuh mau gimana itu dulu aja. Saya rasa kalau sebesar ini setelah sini orang kalau bagus harganya sedikit mau tetap dibeli sih. Harusnya kalau sudah jelas nih kalau segmennya sinar masih pengennya kayak jimbaran hijau pak iya cuma kan kemahalan ya maksudnya dia juga.  [68:13] Lambat ya kejuanya kan lambat kan ya, jadi harusnya dikombin aja.  [68:20] Speed penjualan di sini ya sama dia bali itu beda banget.  [68:25] Karena gini.  [68:26] Ibu datang kembali. Mau survei.  [68:30] Itu belum tentu gue bisa besok mau ajak sama lu mau ajak anak belum tentu besok bisa berapa bulannya lagi untuk kemudian.  [68:38] Pun sebaliknya nembak ke Jakarta atau ke Bandung kemana kan datangnya nanti misalkan dia boleh Agustus berapa Desember.  [68:47] Kecuali dia memang tipikalnya bolak balik bolak balik dan dia mau untuk mode besok saya beli bikinkan saja bisa kemarin si lisan ngomong gitu dia kan di sini. Aduh bu katanya harus sabar katanya. Soalnya kadang udah nih udah ke Bali sudah janjian tapi ternyata saya enggak enggak ada waktu, jadi akhirnya dia balik lagi terus kemudian baru beberapa bulan kemudian baru datang lagi gitu.  [69:08] Terus pulang ya, jadi pas 10 tahun pas pulang temannya bilang ini bilang aku bilang gini loh bedanya bilang iya benar benar itu udah semangat loh. Entar pulang bawa cerita nih ke anaknya atau cerita ke saudara enggak jadi nanti itu penting toh. Soalnya kadang kalau ownernya kita harus manajemen lagi kalau buat sekali gitu ya pendinginnya tuh. Jadi misalnya kita nih survei ke mana ke Surabaya.  [69:33] Kemudian ataupun yang masih Jabodetabek, tapi misalnya dimana wisata misalnya itu akan dibandingin dibandingin sd itu segini loh kenapa cuma segini bang ya selalu bandingin aja bilang bu psd itu.  [69:48] Seluruh Jabodetabek itu paling tinggi. Salesnya adalah daerah Tangerang Selatan gitu TSD summarecon yang lain lainnya. Di luar itu ini mah cuma dikit dikit doang gitu doang yang paling kuat pasarnya di sini gitu loh makannya kalau misalnya hah sebelah coba jual 5 nih ya.  [70:08] Adik nih di bsd uangnya segini?  [70:10] Biasanya bisa jual di sini 50 ya topiknes beda.  [70:16] Banget dibantu aduh sebulan 3 kalau klaster 4 pernah sih sampai 80 pernah, tapi kan langkah itu bulan Desember saya ingat tertinggi sampai 13 unit tertinggi saya selama udah berapa tahun bu ya.  [70:30] Enggak pernah tuh satu bulan dalam satu klaster project kita nih sampai tembus kita sama pleset.  [70:37] Itu dia harga berapa itu pak itu waktu itu sih kita jualan 1,9 sampai 3 malam. Nah itu jarang mana pak itu 13 lebih jauh gaji merah hijau. Oh tadi si puri ini berjalan beri gede gini puri gading itu 1,9 iya jadi itu pas lagi libur ini bisa jadi lama dia ya hasil kolam ini baru ngumpul nih pas dia liburan gitu liburan bisa bulan ini satu.  [71:03] Bulan depannya mau bulan depannya dia 5 ini minta 5 itu.  [71:08] Harus di globalis enggak bisa kita pukul rata tahun ini, bulan Januari ini gitu terus gini 3 segini bisa jadi nanti bulan 10 11, 11 numpuk gitu enggak tentu harus cari lihatnya yirly.  [71:24] Itu baru fairnya eh kalau year berapa para ternyata paling tinggi, paling rendah dan rata rata.  [71:33] Kalau begitu bisa sampai.  [71:38] Tertinggi ya.  [71:43] 80 kali itu.  [71:46] After covid sebelum.  [71:50] Masak covid masuk masak covid covid kan justru kan lagi sebelum covid. Memang kita yang dihibati hijau ya 26 ini itu cuma 3 bulan maksudnya sebulan 8 kali tapi harganya di siniura 1,2 miliar sekarang sudah 2 MC the link juga kan 24 unit ya BHS 200 setengah bulan ya satu setengah sampai 2 bulan.  [72:15] Itu karena dia ada yang jual e mail. Ya dia ada lapangan. Dia mengerahkan semua ini, kan dia mengerahkan semua agen gitu. Kalau dalam kondisi yang dia side nya normal, normal aja enggak akan sejempat dia murah untuk saya hargai link murah.  [72:30] Gitu berapa sih namanya dia 6 yang yang satu emang yang 101 4 tapi 4 5 2 setengahnya 2 hari main sih ada 200 200 sekian nih kayaknya murah maksudnya maksudnya dengan dengan iya sihola aja udah shio aja iya makanya sama ni dan ini shm sama ini sama nih 14 HM.  [72:56] Iya iya iya dia murah sih juga. Makanya cepat laku.  [73:16] Ataupun.  [73:18] Aktivitas.  [73:21] Aku harus tahu presiden.  [73:33] Kalau di Depok ini udah udah petir ini udah kayak apa udah parah petirnya.  [73:39] Ini enggak dapat sama sekali ya namanya kalau building host pak misalkan biasanya berapa sih pak iya pil.  [73:48] Ek kalau villa berapa? Kalau rumah berapa nih rumah biasa 5 6 juta masih masuk ya di luar teks di luar ini uh tekstur di luar ini enggak pakai kolam renang kan enggak pakai enggak kalau bilang kita explutkan lah add on saja nanti dia.  [74:09] Kalau vila yang bagus ya papa hutang itu sudah termasuk kalau pakai kolam renang kalau vila saja tambah lagi 100 sampai 200 juta lah tergantung ukuran ya kalau mau beneran yang bagus segituan. Tapi kenyataannya kalau rumah.  [74:26] Di 4,8 juta kontraksi building masih bisa bila pun ditekan, kuasnya sampai di.  [74:35] 6,87 juta masih bisa.  [74:39] Ah tergantung kalau kontraknya didapat bau kan banyak yang saya ini kan saya dapatkan asal atau enggaknya yang.  [74:47] Cuma kayak gitu kontraktor.  [74:51] Juga banyak atau Jakarta jadi Surabaya Jakarta kita pakai.  [74:55] Tukangnya jawa ya tukangnya jawa tukang jawa kalau tukang bantu bilang baru dalam penisingnya baru sama kayu ya kalau mikirnya iya finishingnya sudah gunung.  [75:10] Batuk kaca Semarang di situ kan kaca.  [75:15] Beda beda ya, karena ada ini kan ada kampung tukang kaca, jadi kan ada di Bandung apa di Bandung ada di Garut kampung tukang sukses gitu juga ada kampung hutang kaca.  [75:27] Untuk saja asgar asli garut gitu tentang cukup jadi korban cukur entar ke tidak gitu jadi dia tuh tukang cukur dapat tahun tahun kan terus akhirnya dia tuh ngajarin orang orang gabung yang jadi akhirnya bukan dia buka buahnya itu nih anak didiknya itu buka di mana mana gitu terkenal lah jadinya.  [75:47] Yang cukup bapak mau nambah pesanan saja.  [75:52] Baru hilang hujan nanti yang sekarang sampah masukin ke sini aja ya masukin aja di sini. Pesan bapak belum dibayarkan, sudah aman gue tantangan.  [76:03] Masih panjang sini saja sama kita juga pak.  [76:07] Lama saya bisa meja.  [76:09] Enggak apa apa kita bilang.  [76:13] Ada lagi udah berapa lama nih risetnya untuk itu? Oh tapi enggak dulu sempat bagi doang ya bu ya? Oh iya enggak apa apa pak ribu 11 udah beda.  [76:26] Ke semua enggak jadi jadi kesempatan nasional enggak enggak maksudnya ke yang pernah bali ini ke Bali jadi.  [76:35] Kalau sebelumnya kan memang belum jadi sebelumnya malah mau ditawar tawin ke orang.  [76:44] Oh ada ada sebelah mana pak?  [76:47] Jangan ketawa yang tadinya mau para one picture itu ya.  [76:51] Bukan beda oh parame picture beda lagi.  [76:57] Boleh berapa sih? Mereka bukan mengkentik doang, bukan mengkentik, bukan mau kencing aja ada lagi.  [77:03] Dekat dengan kita yang sebaliknya kan dikasih tahu di sampai saya agak lupa kalau yang paramo saya ingat dikedongkan sebaiknya itu juga ada kok berapa luas pak kalau paramount kalau enggak suka paramount, saya enggak ingat bu ya enggak besar besaran aman, pokoknya enggak bakalan sebesar siapa saya paling 5 eksekutif.  [77:21] Enggak ingat saya ingat berapa. Tapi kemarin kan juga ada. Saya sempat satu di konteks sama orang summarecon teman lama lah satu lagi bekas orang. Pertanahannya pak ramuan tapi harganya tinggi dan menurut saya bilang enggak bakalan laku kalau harga hpp tandanya sudah segitu mendingan minta bos bikin hotel aja mendingan HP tanahnya dia enggak apa apa enggak bakal masuk.  [77:46] Kalau buat dijual itu bisa bisa.  [77:52] Belum pernah disounding kan sama orang berapa mau jualnya?  [77:58] Dia ada hpp tapi dia ada kan kita ngikutin makanya disuruh market bisa ya buat tanggapannya.  [78:07] Bikin produk bagus kembali banyak sebenarnya tanah ini sudah dibeli dari lama dan itu tukar guling dari kalau enggak salah dari salah satu perusahaan Sinar Mas juga perusahaan apa ya? Dan dia harus ada ya it hoax ya harus siap atau gimana dia perlu apa jadinya ya tukar guling jadi kita yang ambil gitu.  [78:27] Jadi tanya ya kan? Kalau pelipis sih sekarang jual udah minimal satu.  [78:35] Satu setengah m ya enggak usah satu satu 15 juta ya kalau pelit ya.  [78:44] Ada yang jual gelondongan besar waktu itu 950.000.009 setengah juta tapi besar banget berapa hektar 7 kalau enggak salah.  [78:56] Iya.  [78:59] Lebih kecintaan kita dong pak lebih kecil dulu kan di hektar 950 juta, tapi itu sudah sekitar 2 tahun yang lalu ya. Maaf ya.  [79:12] 14 9 juta masih masuk kok ke market militer enggak? Itu kan dia sudah jual kamling kan.  [79:24] Gitu.  [79:28] Jadi ini klipnya dapat pantainya dapat ya.  [79:31] Akses gimana?  [79:34] Terus kita jalan di jalan utama sih ada sih pak dikasih titik saya di lokasiin kasasi aja.  [79:42] Jadi kalau saya lihat, lihat, lihat.  [79:46] Kita tidak menjadi sebuah buah batu nanti sebelah buah labu dari oh ya udah pokoknya sebelah bu gari aksesasi lihat saja masih utamanya.  [79:54] Bapak resesi ya jalan jaga dari jalan yang atap situ sampai bawah. Tapi kalau mau lihat ya clifnya itu dapat 20 berapa sih ini kita itunya panjang ini nya berapa sih 100 sampai ratusan dari partai 100 ada.  [80:12] Kalau rasanya sih sebenarnya pantainya tuh ada yang masih punya ada yang punya orang, ada yang punya kita jadi jadi kliknya panjang. Cuma pantai dibawahnya enggak sih semuanya semuanya dan sebagainya orang.  [80:27] Tapi cukup panjang yang pantai kita punya ini saya kita ini kan bulgari gitu. Nah ini kura dalam selonding ini punya kita.  [80:37] Ini semuanya dari sini sampai bawah.  [80:44] Ya.  [80:46] Sayang apa tuh ya? Siapa nama nama penemuannya?  [80:49] Orang india omayangan punya cewek itu dia sewain ya.  [80:54] Aduh, sehingga saya bilang tadi sewanya enggak punya sendiri. Seingat saya sih juga lupa maksud dia. Pernah saya pernah ketemu dulu sama manajer wilayah putih tadi saya meja villa juga. Saya ini enggak disewain gitu, mau buat satu kilo kan ada 1500m lah di depannya ada lagi apa?  [81:13] Namanya penembakan bukan bukan ada kecil gitu sebenarnya tayangan oh kalau di maps belum ada gambarnya. Kalau yang satu lagi itu kayaknya disewain ya gini ya.  [81:22] 1500 bilang gitu ya berapa kita lagu kita pantainya sebenarnya gini sih pak satu setengah kilo, satu setengah kilo pantai, tapi memang ada ada yang beberapa part bukan minyak kita, tapi kita buat apa namanya ini ya 1,4.  [81:38] Buat apa mukanya yang ke jalan langsung johnny ya front TC kita satu 4 cuma memang di sini ada ada yang apa sempit menyempitan gitu ya kayaknya ini sepanjang ini dari terhubung ini agus mulai gini. Nah itu dari sini yang kuning ya ini klip semua yang warnanya lebih gelap ini klip ini klip semua.  [82:03] Kok ini tanda kita kecewa yang ini feel apa perannya plan mau New York planet planet gitu ini punya kita semua nih.  [82:15] Bagus enggak panjang.  [82:17] Nilai nilai jorek manis istilah sih sorry sorry sorry sorry kaget. Thanks.  [82:23] Legalitasnya tinggi kalau udah ada bingung aja di Bali.  [82:28] Sewain pilot sama sama beli dominan yang satu enggak ada gaya liu dan satu view satu sewa 2.000.001 juta 3 setengah juta ya berdakwah oleh iya karena view itu ya kalau sewa bilang ya view melaporkan pasti kan pasarnya beda dengan ada project yang si pandawara residensi kita dia pakai rental full, jadi dia ada pelayanan view nya bagus sama tilayang.  [82:54] Tapi DM dia gua mau telepon aja habis habis itu dibagi tata karena kan kalau yang enggak ada view mungkin dia enggak sewanya enggak banyak gitu kan dibandingkan yang punya view gitu. Sempat sebagai investor sih bagus sih untuk siang.  [83:09] Itu kayaknya cuma dia ya yang anda lihat tahu ya full ya kalau si itu juga enggak ya geprek ya jadi apa?  [83:19] Jangan suara inorasi partai dekat. Kadang kadang saya bukan suruh bunda suruban suruh bunda sulubun gue suruh sibuk dulu.  [83:32] Suluputnya padahal Padang berdua sih ya tentram sama saya.  [83:39] Masuk kok mas kita dari tiket masuk ke pantai soalnya.  [83:43] Si itu soalnya ya itu yang lagi bikin pas kan daerahnya kan pada dingin daerah pada saat besar kenapa bisa bikin dalam bidang gimana pak dingin begini binginnya tadi yang 1 kan tadinya di ini ya di apa di di bins uang ada juga kan terus yang 2 di situ tapi suatu sendiri berani banget ya masuk genggam dikit.  [84:11] Makanya saya bingung itu sudah terlalu.  [84:15] Maju lah sekarang Anda sudah maju banget padahal dia 2 tahun lalu kita belum ada apapun masalahnya sekarang ini cepat banget ya.  [84:24] Harusnya kita tahun kemarin dia pergi di pantai bingin ya. Oh kita enggak ke sini ya heran kan orang masuk mana udah ada di petanya udah deh lu jadi enggak ada mana di sini ya, tapi jangan raya itu kita enggak nyata ada belokan gitu ada masuk tinggal dikit iya diganggu siola ini apa emang dia kita masuk ke dalam dan di dalam itu banyak sebenarnya film yang ini sometimetri pas itu bapak tau enggak ya terima sih.  [84:51] Yang dilakukan artis artisnya, artis lainnya.  [84:54] Hardisk label gitu kawasannya oh terus dia beli beli gitu terus.  [85:01] Ayli kita banget.  [85:05] Tanahnya dijual ke developer developer makannya beda beda developernya habis pokoknya pak hardisk itu.  [85:13] Dia pilih tapi untung.  [85:16] Kalau gimana caranya sudah pailit kan asep juga asetnya enggak bisa. Ya sudah kayak jual juga.  [85:24] Namanya rusak banget. Dia enggak peduli pokoknya.  [85:28] Ya aku curang banget iya curang banget deh ya ngemplang ya jadi ADS nya itu sekarang tanah itu mainnya dibeli, mainnya dibeli taman dan memang saya sweet tambahan dalam pawangsa sweet itu grupnya taman lokal yang lainnya. Semua taman yang sering tomatnya lebih baik udah jadi Antara itu agak bagus sih di depan situ bagus ya bagus ya bagus.  [85:51] Terus cendana pilih dana cendana itu di baliki tapi enggak bagus ya dokumennya ya.  [85:59] Agak banyak ya berantakannya turun uh depannya sini si uh bukan. Terima kasih ke dimas.  [86:08] Yang yang kita mak itu terima yang kita masuk kayaknya kan dimas. Berarti yang kita masukin ke dalam kanan ya kan? Nah oh yang di yang kita masukin ya yang dipikirin jalan ya jalan ya iya bu, yang yang kita mau pulang kita turun atau itu ke betul betul terima sih benar benar ya karena terima kasih agak ke kanan gitu, terima kasih itu juga agak berantakan sih itu enggak ada jalan pembangunannya.  [86:31] Iya betul t veterannya. Tapi enggak ada yang banget ini ada ngadap sini gitu. Pokoknya Gus Dur kan kalau misal aku aku beli gitu maksudnya loh kok gue ngelihat tembok gitu?  [86:43] Sih sebenarnya kasih teman juga soalnya.  [86:46] Berantakan duit gini kek coba ceritain dengan bayar sampai dia supaya dirapihin gitu maksudnya sebagai bayar kan kayak sudah dekat kalau yang gini tapi dulu bekas pantunnya dia ada yang patut sama saya tapi.  [86:58] Tahu itu AB sama krisna. Tapi makanya saya nanya gitu pak takutnya gini kalau misalnya kita nih pak ya kita enggak tahu apa apa. Memang aman deh blink blink kayak gitu ya apa aman ya memang kalau kalau secara ya kalau orang bokap beruang itu sudah bedanya beda cerita ya, tapi secara legalitas yang pikirkan aman semua kok.  [87:20] Apalagi kalau itjen bisa masuk ke sana ya sama abang.  [87:24] Iya iya iya iya benar benar bapak juga punya novel itu.  [87:29] Enggak mau tapi nokalis saja tadi segala dia karena kerja sama hampir dimasukin tuh. Dia juga freedy nyaman.  [87:39] Mereka kenal.  [87:40] Kita juga enggak nyangka jadi sebuah dia enggak jadi masuk. Soalnya sesak mau dimasukin bayarnya bayar beli berapa tu m gitu orang Indonesia tinggal di sini, jadi karena natalis itu yang baru.  [87:54] Jadi.  [87:59] Oke.  [88:01] 10 oh iya, mungkin ini sih uh, kita pengen tahu aja sih pak. Sebenarnya uh develop gimana sih sebenarnya development di shorten bali di bagian selatannya bali itu selama 10 tahun terakhir nih. Soal kan kita tahu nih ada kayak pecatu indah gitu terus uh maksudnya sebenarnya development ini pertamanya dari mana sih? Dari nusa 2 dulu kah? Atau dari jimbaran dulu gitu baru naik ke atas atau kayak gimana sih gitu?  [88:29] Selain kejatu indah juga udah lama gitu kan terus nusa 2 juga kan itu udah lama tuh saya sekarang tuh development tuh dari dulu dari 10 tahun terakhir sampai sekarang tuh gimana sih gitu 1 saya belum juga 10 tahun.  [88:44] Atau dari bapak terakhir yang 1 kali masih tahu ya? Tapi uh menurut saya nih ya kalau untuk kita bicara projek ya untuk di korsel ya jadi gini ter area deh kalau nusa 2.  [88:57] Kita jadi nusa 2 nih nusa 2 itu lebih ke elitnya itu di ini resort hotel dan resort untuk uh area sekitarnya kampial dan sekitar tahun lawang sana itu kebanyakan area uh perumahan.  [89:14] Yang harganya murah murah menanakah? Iya dengan itu harga 300.000.500 juta ada sampai satu miliar. Lalu kalau geser ke daerah jimbaran juga ada 2 gimbaran atas yang ke atas itu, terutama yang limbaran bawah kedongan dan sekitarnya. Nah kalau jimbaran situ uh.  [89:35] Banyakan sih ini ya uh. Ibarat itu rumah kayak korinuansa terus ada.  [89:43] Taman penta.  [89:47] Terus kalau sekarang nih kalau di daerah satu ya kita bicara bicara tuh setelah gwk lah ya belum jatuh luwaktu unguasan itu baru komplek bila banyak kalian kompleks villa yang mereka.  [90:02] Porsel ya portsel itu bangun di developer dijual nanti disewakan lagi.  [90:09] Nah terus.  [90:11] Kalau bicara market ya apa namanya harga ya?  [90:17] Mungkin saat ini.  [90:20] Di setiap daerah sejenak ini ya punya yang mahal punya yang murah contohnya.  [90:26] Di.  [90:28] Nusa 2.  [90:30] Deddy barang dari jibaran.  [90:32] Himbaran ada yang harganya masih di satu koma terakhir kemarin 1,8 eman ya. Tapi ada juga atau desa sekarang yang muncul.  [90:41] Di 10 16 m laku jadi menurut saya.  [90:45] Enggak bisa kita bilang.  [90:48] Oh jimbaran ini cocoknya jual harga segini.  [90:53] Enggak bisa sih tergantung iya tergantung developmentnya apa dan suroningnya bu. Kenapa nada desa bisa jual mahal karena surunding areanya sudah taples terus saya ayana kenapa taman pentas sama sama di jimbaran dekat atau desa cuma bisa jualan 1,3 m karena surat undiannya enggak ada apa cuma ada mau sidbox paling jadi uh kalau bicara.  [91:19] Ya harga tergantung suroning yang radiusnya ragis dekat gitu ya radius mungkin 2 3 kilo kalau sudah radius karena bali itu kecil, kali itu kecil.  [91:29] Jadi 30 menit itu jauh kita kalau kita lihat 30 menit kalau jauh nih padahal kalau di sini 20 menit ya.  [91:38] Gitu.  [91:41] Terus belakangan ini memang tapi pergerakan ke arah atas arab saya ini makin ramai itu sudah jelas deh kita kalau nyari project dari bwk ke atas pengasan uh daerah daerah apa tuh namanya labuan said sama banyak sekali sampai ke belok belokan ke osin dulu tuh jalan osin dulu kita kemarin ke sana.  [92:05] Aja ya, jadi emang saat ini lagi banyak banget ya banyak banget.  [92:12] Orang yang kemunculan tapi kan ada alasannya kan? Itu banyak permintaan memang karena dari hut apa dari cakupan udah pada akses atau dan harganya canggu itu sudah enggak enggak make sense sih misalnya jadi orang beli itu sudah inklusif jadi gini misalkan influ ini ya kan orang Jakarta. Maksud saya ibu ibu ariska, saya punya vila di canggih itu sudah kayak prime news.  [92:37] Kayak sesuatu barang yang mewah. Nah jadi kalau barang mewah kan udah enggak mikirin hitung hitungan investasinya begitu beda.  [92:47] Kalau orang yang benar benar mau invest di Bali dia beneran kritis dia beneran kritis. Tapi kalau di canggu bicara jualan pilek udah emosional aja yang dimanfaatkannya. Nah.  [92:59] Kalau di jamu sekarang udah seperti itu, tapi kalau di pecatu dan yang lain lainnya ya saya rasa masih sehat sih. Masih sehat investasinya benar benar orang enggak apa ya belinya itu enggak berdasarkan.  [93:16] Emosional aja, jadi harganya tuh dicanggut. Pernah saya dapat luas 1,2 arus asyik meter 5,5 m.  [93:26] Tapi di area berawul. Tapi menurut saya itu operasi banget dan ada yang makan.  [93:34] Kalau canggih gitu sih kalau dipecat tuh izin barang sih masih sehat. Kalau saya terus balik lagi ada fasilitas atau enggak enggak marah village jimbaran hijau yang dulu kita bangun itu.  [93:48] Dia kenapa bisa di daerah itu dikuri, jadi bisa jual lebih mahal karena bikin klub hal segala macamnya. Sedangkan kalau yang lain kan banyak komplek optik kecil, dia enggak punya fasilitas enggak punya bapak di Bali perumahan yang ada fasilitas sangat sangat jarang boleh dicek deh sangat sangat jarang jarang kecil kecil soal yang bali ya.  [94:07] Iya jadi cuma kayak 20 a terus 2 orang enggak ada fasilitas 1000m 2000m enggak ada fasilitas, cuma satu jalan terlalu jalan 5m.  [94:17] Potong roti.  [94:20] Kalau itu sudah marah phillage tuh memang enggak pakai kolam renang kan ya fungsional kan 1,25 m? Saya ingat saya koma 200 jadi optional nambah full bayar lagi.  [94:33] Iya iya sekarang ada ke pause ya pak? Ya dokal lama diijin sudah habis kan naik juga gara gara lingkar jalan lingkar Selatan yang di pasti sudah tahu kan bu?  [94:47] Dari.  [94:48] Hotel mulia.  [94:50] Dulu saya pintu ya Vincent risalton lurus terus distribus ke pandawa oh itu enak banget. Nah itu makanya daerah selatan juga memperbaiki.  [95:01] Kita suka rain tunggu jalan itu bukan itu simpan terus ke tanah kita dan supaya enggak lewat si macet nih ya kalau jadi dia.  [95:15] Ada lagi dari aku sudah.  [95:20] Bapak ditinggal di cluster mana sumarno iya mbak piris.  [95:26] Yang pegang data presiden maka sebut shiftnya di tahun sembuh. Jangan jangan jangan jangan jangan di banyak rubah juga ya cuma tadi ini jadi semua r andy semua. Iya gitu.  [95:42] Se Indonesia pak setanah cina masaknya pak masa Indonesia pak.  [95:51] Sekali ini dari tadi ada yang belum kita juga ya ada yang belum kita tidak boleh tampak aja, kita juga masih banyak lagi. Semua kita bilang enggak bisa semua ngapain juga orang tanah kita cuma ada ditentu project tertentu.  [96:07] Dan semuanya kalau di fesin juga tercuma ibu ya.  [96:13] Iya tapi kalau di sini kalau boleh tahu ya FS itu dipegang teguh masih maksudnya? Ini adalah kitab suci untuk menyelenggarakan pergi gini karena karena gini owner. |